

BAB III

LANDASAN TEORI

Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II

Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II (kode IATA : PLM / kode ICAO : WIPP) yaitu bandar udara yang melayani kota Palembang, Sumatera Selatan dan sekitarnya. Bandar udara internasional Sultan Mahmud Badaruddin II dioperasikan oleh PT Angkasa Pura II. Nama bandara ini diambil dari nama Sultan Mahmud Badaruddin II (1767-1862), Seorang pahlawan nasional Indonesia melawan VOC Belanda yang pernah memimpin Kesultanan Palembang Darussalam. Panjang landasan pacu (Runway) Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II sehingga dijadikan 13/31 berukuran 3.571 kali ms (11,716 x 148 kaki), lebar 45 meter di atas permukaan Beton sejak 2014.

Pada tanggal 01 januari 1950, bandara ini dijadikan lapangan udara bersama adil untuk kemanfaatan sipil maupun militer status Bandara ini dijadikan Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II. Pada tanggal 01 januari 1970, bandara ini resmi dikelola oleh manajemen PT Angkasa Pura II (Persero).

Bandara ini resmi dijadikan bandara bertaraf Internasional dan bisa didarati oleh pesawat yang berbadan akbar pada 01 januari 1970. Pengembangan bandara tersebut mulai diterapkan pada 01 januari 1990 dengan total biaya Rp366,7 miliar yang berasal dari Japan Internasional Bank Corporation Rp251,9 miliar dan dana pendamping dari APBN sebesar Rp114,8 miliar.

Selang perkembangan yang diterapkan yaitu perpanjangan landasan pacu sepanjang 300 meter x 60 meter dijadikan 3000 meter x 60 meter, pembangunan tempat parkir kendaraan seluas 20000 meter yang bisa menampung 1000 kendaraan serta pembangunan gedung terminal penumpang tiga lantai seluas 13000 meter persegi yang bisa menampung 1250 penumpang, dilengkapi Garbarata dan terminal kargo dan konstruksi penunjang lainnya seluas 1900 meter persegi. Hasil pengembangan ini menciptakan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II bisa didarati pesawat Airbus A320 dan sejenisnya serta Boeing 747. Selain itu, saluran penumpang diproyeksikan akan naik dari 7720 penumpang dijadikan 16560 penumpang.

Maskapai Penerbangan dan Tujuan

Maskapai yang saat ini beroperasi di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang :

Maskapai

Tujuan

Air Asia

KUL- Kuala Lumpur – internasional

Batik Air

CGK- Soekarno Hatta, UPG-Makassar

HLP- Halim Perdana Kusuma, YIA-

Yogyakarta

Citilink

TKG, BDO, BTH, CGK, HLP, PDG, PKU,

SRG, SUB, YIA

Garuda Indonesia

TKG, BTH, DPS, CGK, KNO, PDG, BKS,

TJQ, PGK

Indonesia Air Asia

CGK

Lion Air	BDO, BTH, CGK, KNO, SRG, SUB, YIA
NAM Air	CGK, LLG, PGK
Scot	SIN
Sriwijaya Air	PGK
Super Air Jet	CGK – Soekarno Hatta
Wings Air	TKG, BDO, BKS, HLP, BDJ, LLG, PDG, PKU, PGK, PXA



Maskapai Citilink



Citilink telah menjadi Maskapai yang paling cepat berkembang di Indonesia sejak tahun 2011, ketika mengambil A320 pertama dan percepatan ekspansi sebagai bagian dari upaya oleh grup Garuda untuk lebih agresif pada segment budget staveler.

PT Citilink Indonesia (Citilink atau Perusahaan) adalah anak perusahaan Garuda Indonesia, didirikan berdasarkan Akta Notaris Natakusumah No. 01 tanggal 06 januari 2009, berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur.

Kepemilikan saham Citilink pada saat didirikan adalah 67 % PT Garuda Indonesia, dan 33% PT Aerowisata.

Citilink senantiasa menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh operasional penerbangannya, baik dari pre-flighht, in-flight hingga post flight dengan mengacu pada ketentuan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah untuk dapat memastikan seluruh penerbangan berjalan secara optimal dengan tetap memprioritaskan kesehatan dan keamanan bagi seluruh pelanggan.

Visi dan Misi maskapai Citilink

Visi

Menjadi sebuah maskapai penerbangan berbiaya rendah berkelas dunia dengan profitabilitas yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan paling diminati bagi pencari kerja di Indonesia

Misi

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan jasa layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dengan kehandalan yang

tinggi dan keamanan penerbangan berstandar internasional serta sentuhan layanan bercirikan keramahtamahan Indonesia.

Sejak tahun 2001, Citilink Indonesia telah beroperasi sebagai maskapai berbiaya hemat dalam bentuk divisi bisnis Garuda Indonesia hanya dengan menggunakan beberapa pesawat, manajemen bandwidth yang terbatas serta beberapa rute dengan fokus pada perkembangan merk Garuda Indonesia yang merupakan maskapai premium.

Setelah perubahan signifikan bisnis Garuda ditahun 2011, pengembangan dan ekspansi Citilink turut menjadi fokus utama Garuda Group.

Citilink memiliki visi untuk menjadi maskapai penerbangan berbiaya murah terkemuka di kawasan regional dengan menyediakan jasa angkutan udara komersial berjadwal, berbiaya murah, dan mengutamakan keselamatan.

Ground Handling

Ground Handling berasal dari kata Ground yang artinya darat atau di darat, yang dalam hal ini di Bandar udara (Airport) dan kata handling, dari kata handle yang artinya tangan atau tangani. To handle berarti menangani atau melakukan suatu pekerjaan tertentu dengan penuh kesadaran. Handling berarti penanganan atau pelayanan (services or to services). Sehingga pada banyak kesempatan, kita sering menjumpai pemakaian kata Ground Services (pelayanan darat atas pelayanan airport)

Ground Handling adalah suatu kegiatan airlines yang berkaitan dengan penanganan atau pelayanan terhadap para passenger, bagasi, kargo pos, peralatan pembantu penggerak pesawat di darat dan pesawat terbang itu sendiri selama berada di Airport, baik untuk departure maupun untuk arrival.

Ruang Lingkup Ground Handling

Ruang lingkup atas batasan pekerjaan “Ground Handling” yaitu pada fase atau tahap :

1. Pre-Flight

Kegiatan penanganan terhadap penumpang, bagasinya dan kargo serta pos pesawat sebelum keberangkatan (di Bandara asal/Origin station)

2. Post-Flight

Kegiatan penanganan terhadap penumpang beserta bagasinya dan kargo serta pos dan pesawat setelah penerbangan (di bandara Tujuan/Destination)

Tujuan Ground Handling

1. Flight Safety
2. On Time Performance (OTP)
3. Layanan yang maksimal dan prima

Unit Kerja Ground Handling

- Reservation and ticket
- Check in counter
- Baggage Handling
- Boarding Gate

- Lost and Found / LL
- Cro/Amassador
- Lord control
- Loading master
- Cargo Handling
- Ramp Handling
- GSE (Ground Support Equipment)
- FOO (Flight Operation Officer)
- AVSEC (Aviation Security)
- AIC (Air Craft Interior Cleaning)

Bagasi

Definisi bagasi secara singkat adalah barang yang dibawa penumpang di dalam penerbangan. Pengertian bagasi secara luas adalah barang bawaan, artikel, harta benda, dan barang-barang milik pribadi penumpang, baik bagasi tercatat, bagasi kabin, maupun bagasi tak tercatat yang diizinkan oleh perusahaan penerbangan untuk dapat diangkut di pesawat udara guna keperluan pribadi untuk dipakai atau digunakan oleh penumpang selama melakukan perjalanan atau di tempat tujuan penumpang beraktivitas.

Klasifikasi bagasi penumpang

Kita dapat menggolongkan bagasi ke dalam tiga golongan utama, yaitu : (1) checked baggage, (2) unchecked baggage, dan (3) unaccompanied baggage/luggage.